

**PENGARUH MEDIA LIDI PELANGI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS 1 SD NEGERI 1 WATUBELAH**

Putri Andini¹, Hema Widiawati², Novan Hardiyanto³,
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon
Alamat e-mail : putriandinipa1716@gmail.com¹, hema.widiawati@umc.ac.id²,
novan.hardiyanto83@gmail.com³,

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) Is there a difference in the learning outcomes of grade 1 students of SD Negeri 1 Watubelah before and after using Lidi Pelangi media. 2) Does the use of Lidi Pelangi media have a significant effect on improving the mathematics learning outcomes of grade 1 students of SD Negeri 1 Watubelah. This study uses One Group Pretest-Posttest Design research. The instruments used are observation sheets and learning outcome tests. The subjects of the study were grade 1 students of SD Negeri 1 Watubelah. The results showed that the learning outcomes of students before using Lidi Pelangi media obtained an average pretest score of 54,4. While after using Lidi Pelangi media in grade 1 of SD Negeri 1 Watubelah, mathematics learning outcomes increased significantly, with an average posttest score of 86.8, and an increase in affective and psychomotor aspects reaching 88% and 92% respectively, proven by the T-test hypothesis test which obtained a t-test of 14,851 and a significant value of 0.000. Meanwhile, the hypothesis test of the Ngain test obtained 73,6381%. This means that the results of the n-gain test of students in mathematics learning have high criteria. So, it can be concluded that the use of Lidi Pelangi media on student learning outcomes in mathematics learning in class 1 of SD Negeri 1 Watubelah is very effective.

Keywords: Rainbow Sticks, Learning Outcomes, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah sebelum dan sesudah menggunakan media Lidi Pelangi. 2) Apakah penggunaan media Lidi Pelangi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah. Penelitian ini menggunakan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media Lidi pelangi memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,4. Sedangkan sesudah menggunakan media Lidi Pelangi di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah meningkatkan hasil belajar matematika secara signifikan, dengan nilai rata-rata *posttest* menjadi 86,8, dan peningkatan aspek

afektif serta psikomotorik mencapai 88% dan 92% masing-masing, dibuktikan dengan uji hipotesis uji T yang memperoleh t_{hit} sebesar 14,851 dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan Uji hipotesis uji Ngain memperoleh 73,6381%. Ini berarti, hasil uji n-gain peserta didik pada pembelajaran matematika mempunyai kriteria tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Lidi Pelangi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah sangat efektif dilakukan.

Kata Kunci: Lidi Pelangi, Hasil Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. serta kemampuan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, komunitas, bangsa, dan negara.

Menurut Undang-Undang Dasar No.20/2003, yang mengatur sistem pendidikan nasional, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya." untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemandirian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, komunitas, bangsa, dan Negara

(Makkawaru 2019). Sedangkan menurut Widiawati et al. (2021) Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemanusiaan individu. Ini berarti bahwa pendidikan harus mampu mendukung peserta didik dalam Pendidikan dasar merupakan tahap awal dalam proses pembentukan karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dasar adalah matematika. Pada tingkat kelas 1 SD, pembelajaran matematika berfokus pada pengenalan konsep dasar seperti bilangan, penjumlahan, pengurangan, pengelompokan, serta konsep pola. Pemahaman yang baik terhadap konsep dasar ini akan sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar matematika di jenjang yang lebih tinggi.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena harus dipahami dan

digunakan dalam kehidupan sehari-hari. penting dan harus diajarkan di semua jenjang pendidikan, terutama di sekolah dasar. Peserta didik sekolah dasar memerlukan latihan matematika yang berulang dan konsisten untuk meningkatkan pemahaman mereka. Pembelajaran matematika memiliki karakteristik yang unik dan harus diajarkan secara menyeluruh oleh para pendidik agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan mencapai tujuan peserta didik Ginting., dkk (2023).

mencapai kedewasaan, baik secara fisik maupun mental, sehingga mereka dapat menjadi individu yang utuh dalam aspek kecerdasan, emosi, motivasi, dan sikap.

Indonesia masih berada di peringkat bawah dalam kemampuan matematika. Skor matematika siswa Indonesia berada di bawah rata-rata internasional OECD. Menurut OECD, di bidang matematika, sekitar 71% siswa tidak mencapai tingkat kompetensi minimum matematika Artinya, masih banyak siswa Indonesia kesulitan dalam menghadapi situasi yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah menggunakan matematika. Sementara itu ditingkat

nasional dari Data Kemendikbudristek tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika siswa SD masih di bawah KKM nasional. Hanya 45% siswa yang mencapai kompetensi minimum dalam pembelajaran matematika.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika, termasuk skor PISA yang rendah, adalah metode pembelajaran yang kurang bervariasi, minimnya penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru sering kali masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah atau penjelasan lisan tanpa bantuan alat peraga konkret. Padahal, siswa kelas 1 SD masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret menurut teori Jean Piaget, yang berarti mereka lebih mudah memahami konsep jika diberikan pengalaman belajar yang melibatkan benda-benda nyata atau manipulatif Delima (2022).

Nyatanya fakta dilapangan ketika peneliti melakukan wawancara dan pengamatan dengan guru kelas 1 di SD Negeri 1 Watubelah, pada

tanggal 5 Desember 2024 menyatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran matematika rendah dengan rata-rata nilai sebesar 54,4, hal tersebut menunjukkan bahwa pelajaran matematika masih kurang maksimal. Hal ini selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran matematika di kelas terlihat kurang menarik sehingga Peserta didik terlihat bosan dan kurang bersemangat dalam pembelajaran di kelas. Hal ini karena Penggunaan metode pembelajaran yang sama secara berulang, seperti metode pembelajaran ceramah, kurangnya alat bantu pembelajar yang menarik, dan lingkungan kelas yang kurang kondusif.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran konkret dan interaktif. Menurut Widiawati, dkk., (2024) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi dan mendukung proses belajar siswa. Media ini dapat meningkatkan kreativitas dan perhatian siswa

during learning. Besides that, media also functions to motivate students in learning and stimulate their imagination. With the use of media in learning, the teaching process can become more effective and efficient, and also help build a good relationship between teachers and students.

Media lidi pelangi, sebagai salah satu media manipulatif, dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung dengan lebih mudah. Media ini terdiri dari batang-batang warna-warni yang dapat digunakan untuk mengelompokkan, menghitung, serta membandingkan bilangan. Penggunaan warna yang beragam pada lidi pelangi juga dapat menarik perhatian siswa, memotivasi mereka untuk belajar, serta memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan.

Based on the problem above, the purpose of this research is to study the influence of rainbow sticks on the learning outcomes of mathematics in class 1 SD Negeri 1 Watubelah.

B. Metode Penelitian

This research uses a quantitative approach. The method that

digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen, desain yang digunakan yaitu one *pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah, Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah berjumlah 51 siswa. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu Sugiyono, (2020).

Rancangan perlakuan dalam penelitian ini yaitu memberikan pretest pada kelas 1 untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Selanjutnya diberikan perlakuan pada kelas 1 dengan menerapkan penggunaan media lidi pelangi. Setelah itu diberikan posttest untuk menilai dan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan media lidi pelangi dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data

menggunakan uji instrument yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Kemudian uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas. Dan uji hipotesis yang meliputi uji T dan uji N-gain.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Lidi Pelangi

Tes awal (*pretest*) dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan, tujuannya yaitu mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 1 Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Lidi Pelangi (*Pretest*)

<i>Pretest</i>	
Jumlah Nilai	1,360
Rata-Rata Nilai	54,4
Afektif	52%
Psikomotorik	56%

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media Lidi Pelangi pada pembelajaran matematika (*pretest*) memperoleh jumlah nilai sebesar 1,360 dan rata-rata nilai sebesar 54,4 dengan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70.

Hasil observasi afektif peserta didik memperoleh jumlah peserta didik yang berkriteria baik sebanyak 13 (52%) peserta didik. Ini berarti, belum mencapai target keberhasilan penelitian, yaitu 75%. Dan hasil observasi psikomotorik peserta didik memperoleh jumlah peserta didik yang berkriteria baik sebanyak 14 (56%) peserta didik. Ini berarti, belum mencapai target keberhasilan penelitian yaitu 75%.

Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Media Lidi Pelangi

Tes akhir posttest dilaksanakan sesudah diberikan perlakuan tujuannya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media lidi pelangi.

Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Media Lidi Pelangi (Posttest)

Posttest	
Jumlah Nilai	2,170
Rata-Rata Nilai	86,8
Afektif	88%
Psikomotorik	92%

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media Lidi Pelangi pada pembelajaran matematika (*Posttest*) memperoleh jumlah nilai sebesar 2,170 dan rata-rata nilai

sebesar 86,8 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Hasil observasi afektif peserta didik memperoleh jumlah peserta didik yang berkriteria baik sebanyak 22 (88%) peserta didik. Ini berarti, sudah mencapai target keberhasilan penelitian, yaitu 75%. Dan hasil observasi psikomotorik peserta didik memperoleh jumlah peserta didik yang berkriteria baik sebanyak 23 (92%) peserta didik. Ini berarti, sudah mencapai target keberhasilan penelitian, yaitu 75%.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* menggunakan sampel yang jumlahnya kecil.

Tabel 3 Data Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.955	25	.323
Posttest	.960	25	.418

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji normalitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest*) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,323 dan hasil uji normalitas hasil peserta didik pada pembelajaran matematika

(*posttest*) memperoleh signifikan sebesar 0,418. Ini berarti, hasil uji normalitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki kriteria nilai signifikan $> 0,05$.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*.

Tabel 4 Data Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.746	3	21	.188

Berdasarkan Tabel di atas, hasil belajar uji homogenitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,188. Ini berarti, hasil uji homogenitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) dinyatakan bervariasi homogen karena memenuhi kriteria probabilitas signifikan $> 0,05$.

Hasil Uji T

Tabel 5 Data Uji T *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Test									
Pair 1		Mean		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Pretest	Posttest		Lower	Upper			
1	Pretest - Posttest	-32,400	10,909	2,182	-36,903	-27,897	-14,851	24	,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji T *Paired Sample T-test* hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh t_{hit} sebesar 14,851. Ini berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hit} > t_{tab}$ atau $14,851 > 2,059$. Selain itu, hasil uji hipotesis Uji T hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) juga memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Ini berarti, hasil uji hipotesis uji T hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hasil Uji N-Gain

Tabel 6 Data Uji N-Gain *Pretest* dan *Posttest*

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	25	.50	1.00	.7364	.15456
Ngain_persen	25	50.00	100.00	73.6381	15.45565
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *normalized gain* (N-gain) persen hasil belajar peserta didik pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh sebesar 73,6381%. Ini berarti, hasil uji n-gain persen hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika

(*pretest* dan *posttest*) mempunyai kriteria tinggi karena > 0.7 .

Pembahasan

Data hasil belajar diperoleh melalui tes yang dilakukan pada peserta didik dalam pembelajaran matematika. Sebelum menggunakan media Lidi Pelangi, hasil *pretest* menunjukkan total nilai sebesar 1360 dengan rata-rata 54,4, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan pada 70. Dari 25 peserta didik, hanya 6 (24%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 19 (76%) peserta didik belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa target penelitian sebesar 75% belum tercapai.

Selain itu, hasil observasi afektif menunjukkan bahwa hanya 13 peserta didik (52%) yang berada dalam kriteria baik, yang juga belum memenuhi target keberhasilan penelitian sebesar 75%. Dalam observasi psikomotorik, 14 peserta didik (56%) dinyatakan berkriteria baik, yang berarti belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini

dapat dikaitkan dengan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yang dijelaskan oleh Krisnawati, dkk., (2022) bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam dari peserta didik seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan untuk faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang meliputi kualitas mengajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Menurut Widiawati, dkk., (2021) Media merupakan segala hal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penyampaian pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima.

Sedangkan data hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media Lidi Pelangi pada pembelajaran matematika (*posttest*) memperoleh jumlah nilai sebesar 2,170 dan rata-rata nilai sebesar 86,8 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM), yaitu 70. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 25 (100%) peserta didik. Ini berarti, sudah mencapai target penelitian, yaitu 75%. Selain hasil belajar peserta didik, hasil observasi afektif peserta didik sesudah menggunakan media Lidi Pelangi memperoleh jumlah peserta didik yang berkriteria baik sebanyak 22 (88%) peserta didik. Sedangkan, hasil observasi psikomotorik peserta didik memperoleh jumlah peserta didik yang berkriteria baik sebanyak 23 (92%) peserta didik. Ini berarti, sudah mencapai target keberhasilan penelitian, yaitu sebesar 75%. Hal ini sejalan dengan penelitian Nasution (2024), yang menyatakan bahwa Media lidi sangat tepat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dibandingkan dengan media lainnya, karena mudah diperoleh dan tidak memerlukan biaya. Siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang materi yang diajarkan, karena mereka dapat melihat, mengamati, dan bahkan menggunakan alat bantu yang disediakan oleh guru, yang berasal dari lingkungan sekitar mereka. Hal ini membuat mereka lebih mudah memahami pelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media Lidi Pelangi, hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media Lidi Pelangi pada pembelajaran matematika mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media Lidi Pelangi pada pembelajaran matematika. Tidak hanya hasil belajar yang meningkat, afektif dan psikomotorik peserta didik juga meningkat pada saat menggunakan media Lidi Pelangi dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil uji normalitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest*) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,323 dan hasil uji normalitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*posttest*) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,418. Ini berarti, hasil uji normalitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) dinyatakan berdistribusi normal karena memenuhi kriteria nilai $sig > 0.05$.

Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas hasil belajar peserta

didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,188. Ini berarti, hasil uji homogenitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) dinyatakan bervariasi homogen karena memenuhi kriteria probabilitas signifikan $> 0,05$.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis uji T. Hasil uji T hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh t_{hit} sebesar 14,851. Ini berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hit} > t_{tab}$ atau $14,851 > 2,059$. Selain itu, hasil uji hipotesis uji T hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) juga memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Ini berarti, hasil uji hipotesis uji T hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media Lidi Pelangi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah.

Setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis uji T, selanjutnya dilakukan uji hipotesis *enormalized gain* (*n-gain*). Hasil uji *normalized gain* (*n-gain*) score hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh sebesar 0,7364. Ini berarti, hasil uji *n-gain* score hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) mempunyai kriteria tinggi karena $g > 0,7$. Sedangkan, hasil uji *normalized gain* (*n-gain*) persen hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) memperoleh sebesar 73,6381%. Ini berarti, hasil uji *n-gain* persen hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) mempunyai kriteria tinggi karena $> 0,7$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Lidi Pelangi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah sangat efektif dilakukan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhaini (2021), kelebihan media Lidi Pelangi yaitu Sebagai alat bantu konkret, media ini memudahkan siswa memahami konsep abstrak

seperti penjumlahan dan pengurangan melalui visualisasi langsung. Penggunaan batang lidi yang mudah didapat dan murah menjadikannya praktis dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Reski Ekasari HR, pada tahun (2017) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Lidi Terhadap Kemampuan Berhitung Murid Kelas Ii Sd Negeri Mongisidi Iii Makassar. Hasil belajar Matematika murid kelas II A SDN Mongisidi III Makassar menggunakan penggunaan media lidi dapat meningkat dari presentase rata-rata nilai pretest 45% meningkat menjadi 95% dari presentase rata-rata nilai posttest. Secara statistik dapat dibuktikan adanya pengaruh kemampuan berhitung murid dengan penggunaan media lidi terhadap mata pelajaran Matematika.

sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Ika Novita Sari, pada tahun (2019), yang berjudul Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta

didik Kelas Iii Sd N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar Peserta didik pada siklus I sebesar 66,67 % dan pada siklus II sebesar 80 % mengalami peningkatan sebesar 13,33 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada Peserta didik kelas III di SDN 01 Sidomulyo Punggur.

Dan sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Qusyairi H media lidi mampu meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa sehingga tercapai ketuntasan secara klasikal dengan nilai 94%, nilai rata-rata 78,5 dan persentase ketuntasan secara individual 80%. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media lidi terhadap kemampuan berhitung siswa baik, hasil belajar siswa dengan menggunakan media lidi menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan media lidi. Keberhasilan proses pembelajaran ketuntasan hasil belajar matematika

secara klasikal adalah $\geq 85\%$ siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai KKM.

Dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa media lidi pelangi terhadap hasil belajar matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, media lidi pelangi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media lidi pelangi terbukti adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa.

E. Kesimpulan

Penggunaan media lidi pelangi dalam pembelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebelum menggunakan media ini banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika khusus nya dalam materi penjumlahan dan pengurangan, dan hasil pretest juga menunjukan bahwa kurang memuaskan nya hasil belajar peserta didik. Namun, setelah

penggunaan media lidi pelangi, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca peserta didik yang terlihat dari hasil posttest yang lebih baik. Oleh karena itu, media lidi pelangi sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas 1.

Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media lidi pelangi pada pembelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah menunjukkan bahwa hasil belajar *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Hasil belajar *pretest* memperoleh rata-rata nilai sebesar 54,4. Selain hasil belajar, hasil observasi afektif menunjukkan bahwa hanya 13 (52%) peserta didik yang berkriteria baik, dan hasil observasi psikomotorik hanya 14 (56%) peserta didik yang berkriteria baik. Kedua hasil observasi ini juga belum mencapai target keberhasilan penelitian sebesar 75%. Meskipun target penelitian belum sepenuhnya tercapai, namun terdapat peningkatan signifikan dalam berbagai aspek hasil belajar. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 86,8. Selain hasil belajar,

aspek afektif dan psikomotorik peserta didik juga menunjukkan peningkatan, masing-masing mencapai 88% dan 92%.

Pengaruh penggunaan media Lidi Pelangi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah berpengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dari Uji hipotesis uji T yang menunjukkan adanya pengaruh antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media Lidi Pelangi. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 dengan t_{hit} sebesar 14,851. Ini berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hit} > t_{tab}$ atau $14,851 > 2,059$. Dan hasil uji hipotesis uji N Gain memperoleh sebesar 73,6381%. Ini berarti, hasil uji n-gain persen hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika (*pretest* dan *posttest*) mempunyai kriteria tinggi karena > 0.7 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Lidi Pelangi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 1 Watubelah sangat efektif dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Delima, Nita. 2022. *PISA DAN AKM*

Literasi Matematika Dan Kompetensi Numerasi. Subang.

Ginting, Syahfitriani Br et al. 2023.

“Pelatihan Penggunaan Media Lidi Dalam Menentukan Kelipatan Bilangan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pengabdian Ilmiah dan Teknologi* 2023(1): 1–5.

Ika N.S , 2019. “Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas Iii Sd N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019” Metro, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/192/>

Krisnawati, Cici, Khoiruddin Saleh, and Nurbaiti. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Sub Tema Usaha Pelestarian Lingkungan Menggunakan Model Picture and Picture Bagi Siswa Kelas v Sd Negeri 153071 Sibabangun 1.” *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 2(1): 36–43.

Makkawaru, Maspaspa. 2019. “Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Konsepsi*

- 8(3): 1–4.
- Nasution, Yanti Andriani. 2024. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Lidi Pada Siswa Kelas I SD Negeri 004 Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Padangsidimpuan.*
<http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/11168>.
- Nurhaini, and Simanindo Sangkal. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Media Potongan Lidi." *Jurnal Global Edukasi* 4(4): 247–52.
<https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE/article/view/595>.
- Qusyairi H, Lalu A , 2024, Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas 1 di SDN 1 Keruak. *Jurnal Hukum, Politik dan Bisnis*, 2 (1)
<https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/faizi>
- Rachmi, Ayulia, Mimin Darmini, and Hema Widiawati. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3(9): 188–95.
- Rahmat M, Widiawati H, Hanikah. 2021. "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistance Learning (Goog;e Classroom) Pada Orang Tua Siswa SD." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 5827–33.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Reski E HR, 2020. Pengaruh Penggunaan Media Lidi Terhadap Kemampuan Berhitung Murid Kelas II A SD Negeri Mongisidi III Makassar. Makassar,
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/242-Full_Text.pdf
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Widiawati, Hema et al. 2021. "Implikasi Pembelajaran Daring Dalam Masa Covid 19 Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Sekolah." *Jurnal Education and Development* 9(4): 587–91.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3241>.

